BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Trenggalek yang terletak di Jl. Soekarno Hatta gang Apel No. 12 untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Aplikasi Edmodo pada Mata Pelajaran SKI di Kelas XI terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa di MAN 1 Trenggalek. Peneliti pengambil populasi seluruh siswa kelas XI yaitu kelas XI IPA 1 sampai kelas XI IPA 7 yang setiap kelasnya terdapat 34 siswa, kelas XI IPS 1 sampai XI IPS 3 yang masing-masing kelas berjumlah 36 siswa, serta kelas XI AGAMA 1 dan kelas XI AGAMA 2 yang berjumlah 36 siswa setiap kelasnya, sehingga keseluruhan berjumlah 418 siswa. Peneliti secara *random* menentukan kelas XI IPA 4 dan XI IPA 6 sebagai sampel penelitiannya. Pada saat penelitian berlangsung kelas XI IPA 4 terdapat 34 siswa yang mengikuti kegiatan penelitian. Untuk kelas XI IPA 6 semua siswa juga dapat mengikuti kegiatan penelitian yang berjumlah 34 siswa.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti memastikan ke MAN 1 Trenggalek bahwa boleh diadakan penelitian di sekolah tersebut. Dengan menemui kepala sekolah dan meminta izin kepada kepala sekolah terlebih dahulu sebelum memasukkan surat izin penelitian. Pada tanggal 5 November 2019 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah, akan tetapi pada saat itu kepala sekolah masih bertugas diluar kota selama tiga hari, oleh karena itu saya harus kembali kesekolah tiga hari mendatangyang bertepatan dengan hari jum'at tanggal 8 November 2019, sekaligus koordinasi dengan (waka) bidang kurikulum dan guru mata pelajaran

SKI, peneliti diberi kebebasan memilih kelas XI untuk dilakukan penelitian sekaligus sebagai populasi penelitian. Selain itu, peneliti juga membicarakan perihal waktu penelitian serta materi apa yang nanti digunakan pada penelitian. Berdasarkan kesepakatan peneliti mendapat materi tentang Perkembangan Peradaban Imu Pengetahuan pada Masa Dinasty Abbasiyyah. Setelah waktu dan materi untuk penelitan sudah jelas, peneliti segera menyusun instrumen penelitian dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan selama penelitian.

Data hasil penelitian ini terdiri satu variabel bebas yaitu pembelajaran dengan menerapkan aplikasi Edmodo (X), serta dua variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y_1), dan hasil belajar (Y_2) adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data tersebut menggunakan tes dan skala pengukuran.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrument skala pengukuran motivasi dan tes.

B. ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari instrument tes dan skala pengukuran dari peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka data selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1) Pengujian Validitas Ahli

Sebelum peneliti memberikan soal *post test* dan skala pengukuran motivasi kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada pada ahli (validator). Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli untuk soal post test dilakukan oleh dosen IAIN Tulungagung yakni Haris Syamsudin M.Pd.I selaku dosen SKI dan Guru mata pelajaran SKI MAN 1 Trenggalek yakni Mohammad Ilyasa' Holis S.H. Sedangkan uji validitas untuk angket dilakukan oleh dosen Febranti Putri Navion, M.Pd selaku dosen Psikologi IAIN Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji validitas dari para ahli dapat dilihat pada lampiran. Soal tes dan skala pengukuran yang dinyatakan valid maka layak dilakukan uji coba dengan melakukan revisi terdahulu sesuai masukan dari validator. Pengujian validitas dari para ahli diujikan melalui formula *Aiken's V*. Skor hasil validasi yang telah diberikan oleh validator diujikan melalui formula *Aiken's V* untuk mengetahui tingkat kevalidan dari masing-masing soal dan pernyataan skala pengukuran motivasi. Rumus uji validitas dengan formula *Aiken's V* sebagai berikut: [1]

$$V = \frac{\sum s}{n\,(C-1)} \qquad \text{dengan } S = r - L_0$$

[1] Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian….,* hal. 110

Keterangan:

r = angka yang diberikan oleh penilai

L_0 = angka penilaian terendah

n = banyaknya ahli

C = angka penilaian tertinggi

Koefisien *Aiken's V* berkisar antara 0-1. Jika soal atau pernyataan memiliki nilai kurang dari 1, maka soal atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak layak digunakan untuk penelitian. Soal-soal atau pernyataan yang memiliki nilai 1 dapat dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian. Hasil dari uji validitas ahli dapat diketahui sebagai berikut:

Table 4.1

Hasil Uji Validasi Skala Pengukuran Motivasi (*Pretest*)

No item	Validator	$\sum S$ = r-L_0	N(C-1)	V=$\sum S$/N(C-1)	Keterangan
1	4	3	3	1	Valid
2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
4	4	3	3	1	Valid
5	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
7	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	4	3	3	1	Valid
11	4	3	3	1	Valid
12	4	3	3	1	Valid
13	4	3	3	1	Valid
14	4	3	3	1	Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	4	3	3	1	Valid
18	4	3	3	1	Valid

19	4	3	3	1	Valid
20	4	3	3	1	Valid
21	4	3	3	1	Valid
22	4	3	3	1	Valid
23	4	3	3	1	Valid
24	4	3	3	1	Valid
25	4	3	3	1	Valid
26	4	3	3	1	Valid
27	4	3	3	1	Valid
28	4	3	3	1	Valid
29	4	3	3	1	Valid
30	4	3	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 item pernyataan pada skala pengukuran motivasi belajar (*pretest*) yang akan diujikan kepada 25 peserta didik secara keseluruhan dinyatakan valid.

Table 4.2

Hasil Uji Validasi Skala Pengukuran Motivasi (*Pretest*)

No item	Validator	$\sum S$ = r-L_0	N(C-1)	V=$\sum S$/N(C-1)	Keterangan
1	4	3	3	1	Valid
2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
4	4	3	3	1	Valid
5	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
7	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	4	3	3	1	Valid
11	4	3	3	1	Valid
12	4	3	3	1	Valid
13	4	3	3	1	Valid
14	4	3	3	1	Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	4	3	3	1	Valid
18	4	3	3	1	Valid
19	4	3	3	1	Valid

20	4	3	3	1	Valid
21	4	3	3	1	Valid
22	4	3	3	1	Valid
23	4	3	3	1	Valid
24	4	3	3	1	Valid
25	4	3	3	1	Valid
26	4	3	3	1	Valid
27	4	3	3	1	Valid
28	4	3	3	1	Valid
29	4	3	3	1	Valid
30	4	3	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.2 diketahui bahwa dari 30 item pernyataan pada skala pengukuran motivasi belajar (*posttest*) yang akan diujikan kepada 25 peserta didik secara keseluruhan dinyatakan valid.

Table 4.3

Hasil Uji Validasi Hasil Belajar (*Pretest*) SKI

No item	Validator	$\sum S$ = r-L_0	N(C-1)	V=$\sum S$/N(C-1)	Keterangan
1	4	3	3	1	Valid
2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
4	4	3	3	1	Valid
5	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
7	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	4	3	3	1	Valid
11	4	3	3	1	Valid
12	4	3	3	1	Valid
13	4	3	3	1	Valid
14	4	3	3	1	Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	4	3	3	1	Valid
18	4	3	3	1	Valid
19	4	3	3	1	Valid
20	4	3	3	1	Valid

21	4	3	3	1	Valid
22	4	3	3	1	Valid
23	4	3	3	1	Valid
24	4	3	3	1	Valid
25	4	3	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 25 item soal *pretest* yang diujikan kepada 25 peserta didik secara keseluruhan dinyatakan valid.

Table 4.4

Hasil Uji Validasi Hasil Belajar (*Posttest)* SKI

No item	Validator	$\sum S$ = r-L_0	N(C-1)	V=$\sum S$/N(C-1)	Keterangan
1	4	3	3	1	Valid
2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
4	4	3	3	1	Valid
5	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
7	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	4	3	3	1	Valid
11	4	3	3	1	Valid
12	4	3	3	1	Valid
13	4	3	3	1	Valid
14	4	3	3	1	Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	4	3	3	1	Valid
18	4	3	3	1	Valid
19	4	3	3	1	Valid
20	4	3	3	1	Valid
21	4	3	3	1	Valid
22	4	3	3	1	Valid
23	4	3	3	1	Valid
24	4	3	3	1	Valid
25	4	3	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 30 item soal *posttest* mata pelajaran SKI yang diujikan kepada 25 peserta didik secara keseluruhan dinyatakan valid.

2) Pengujian Validasi Empiris

Instrument yang dinyatakan valid dalam uji *Aiken's V,* diujikan pada peserta didik kelas XI kemudian dihitung menggunakan SPSS 25,0 *for windows* dengan kriteria nilai r < 0,349 (r tabel) untuk uji validitas empiris instrument skala pengukuran motivasi belajar siswa dan dengan kriteria r < 0,396 untuk uji validitas instrument tes hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi yang dijelaskan Suharsimi Arikunto, "rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearseon, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut".[2] Hasil r_{xy} dibanding pada tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan valid. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid, sehingga soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.. Berikut adalah hasil yang diperoleh peneliti dari uji untuk instrumen skala pengukuran motivasi belajar:

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*…., hal. 213.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas *Pretest* Skala Pengukuran Motivasi Belajar

No	Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,611	0,349	Valid
2	Item 2	0,544	0,349	Valid
3	Item 3	0,628	0,349	Valid
4	Item 4	0,628	0,349	Valid
5	Item 5	0,402	0,349	Valid
6	Item 6	0,611	0,349	Valid
7	Item 7	-0,097	0,349	Tidak Valid
8	Item 8	0,628	0,349	Valid
9	Item 9	0,166	0,349	Tidak Valid
10	Item 10	0,628	0,349	Valid
11	Item 11	0,611	0,349	Valid
12	Item 12	0,544	0,349	Valid
13	Item 13	0,308	0,349	Tidak Valid
14	Item 14	0,460	0,349	Valid
15	Item 15	0,611	0,349	Valid
16	Item 16	0,628	0,349	Valid
17	Item 17	0,045	0,349	Tidak Valid
18	Item 18	0,402	0,349	Valid
19	Item 19	0,628	0,349	Valid
20	Item 20	0,257	0,349	Tidak Valid
21	Item 21	0,460	0,349	Valid
22	Item 22	0,527	0,349	Valid

23	Item 23	-0,058	0,349	Tidak Valid
24	Item 24	0,628	0,349	Valid
25	Item 25	0,169	0,349	Tidak Valid
26	Item 26	0,460	0,349	Valid
27	Item 27	0,527	0,349	Valid
28	Item 28	0,402	0,349	Valid
29	Item 29	0,272	0,349	Tidak Valid
30	Item 30	0,611	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 4.5, hasil validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dapat diketahui bahwa dari 30 pernyataan skala pengukuran motivasi belajar terdapat 8 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena hasil validitas $r_{hitung}<$ dari 0,349. Dan 22 item pernyataan yang dinyatakan valid yang akan diujikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas *Posttest* Skala Pengukuran Motivasi Belajar

No	Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,497	0,349	Valid
2	Item 2	0,657	0,349	Valid
3	Item 3	0,581	0,349	Valid
4	Item 4	0,253	0,349	Tidak Valid
5	Item 5	0,498	0,349	Valid
6	Item 6	0,657	0,349	Valid

7	Item 7	0,492	0,349	Valid
8	Item 8	0,172	0,349	Tidak Valid
9	Item 9	0,657	0,349	Valid
10	Item 10	0,581	0,349	Valid
11	Item 11	0,622	0,349	Valid
12	Item 12	0,492	0,349	Valid
13	Item 13	-0,067	0,349	Tidak Valid
14	Item 14	0,657	0,349	Valid
15	Item 15	0,581	0,349	Valid
16	Item 16	0,498	0,349	Valid
17	Item 17	0,633	0,349	Valid
18	Item 18	0,622	0,349	Valid
19	Item 19	0,130	0,349	Tidak Valid
20	Item 20	0,657	0,349	Valid
21	Item 21	0,274	0,349	Tidak Valid
22	Item 22	0,498	0,349	Valid
23	Item 23	0,492	0,349	Valid
24	Item 24	0,633	0,349	Valid
25	Item 25	0,492	0,349	Valid
26	Item 26	-0,016	0,349	Tidak Valid
27	Item 27	0,622	0,349	Valid
28	Item 28	0,219	0,349	Tidak Valid
29	Item 29	0,633	0,349	Valid
30	Item 30	0,130	0,349	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.6, hasil validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dapat diketahui bahwa dari 30 pernyataan skala pengukuran motivasi belajar terdapat 8 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena hasil validitas $r_{hitung}<$ dari 0,349. Dan 22 item pernyataan yang dinyatakan valid yang akan diujikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil validitas empiris *pretest* hasil belajar yang dihitung dengan bantuan *SPSS 25.0 for Windows* disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas (*pretest*) Hasil belajar SKI

No	Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,737	0,396	Valid
2	Item 2	0,753	0,396	Valid
3	Item 3	0,427	0,396	Valid
4	Item 4	0,060	0,396	Tidak Valid
5	Item 5	0,427	0,396	Valid
6	Item 6	0,753	0,396	Valid
7	Item 7	0,066	0,396	Tidak Valid
8	Item 8	0,587	0,396	Valid
9	Item 9	0,737	0,396	Valid
10	Item 10	0,737	0,396	Valid
11	Item 11	0,427	0,396	Valid
12	Item 12	0,753	0,396	Valid

13	Item 13	0,737	0,396	Valid
14	Item 14	0,753	0,396	Valid
15	Item 15	0,587	0,396	Valid
16	Item 16	0,044	0,396	Tidak Valid
17	Item 17	0,753	0,396	Valid
18	Item 18	-0,074	0,396	Tidak Valid
19	Item 19	0,587	0,396	Valid
20	Item 20	0,427	0,396	Valid
21	Item 21	0,737	0,396	Valid
22	Item 22	0,753	0,396	Valid
23	Item 23	0,587	0,396	Valid
24	Item 24	0,427	0,396	Valid
25	Item 25	0,204	0,396	Tidak Valid
26	Item 26	0,753	0,396	Valid
27	Item 27	0,587	0,396	Valid
28	Item 28	0,427	0,396	Valid
29	Item 29	0,753	0,396	Valid
30	Item 30	0,427	0,396	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 30 item soal terdapat 5 item soal dinyatakan tidak valid karena hasil validitas r_{hitung}< dari 0,396. Sehingga terdapat 25 item soal yang dinyatakan valid untuk diujikan pada kelas ekspeimen dan kelas control, dan 5 item soal yang tidak valid dihilangkan.

Hasil validitas empiris *posttestt* hasil belajar yang dihitung dengan bantuan *SPSS 25.0 for Windows* disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas (*posttest*) Hasil belajar SKI

No	Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,713	0,396	Valid
2	Item 2	0,429	0,396	Valid
3	Item 3	0,713	0,396	Valid
4	Item 4	0,673	0,396	Valid
5	Item 5	0,709	0,396	Valid
6	Item 6	0,709	0,396	Valid
7	Item 7	0,713	0,396	Valid
8	Item 8	0,713	0,396	Valid
9	Item 9	0,673	0,396	Valid
10	Item 10	0,429	0,396	Valid
11	Item 11	0,713	0,396	Valid
12	Item 12	0,039	0,396	Tidak Valid
13	Item 13	0,429	0,396	Valid
14	Item 14	0,673	0,396	Valid
15	Item 15	-0,010	0,396	Tidak Valid
16	Item 16	0,162	0,396	Tidak Valid
17	Item 17	0,709	0,396	Valid
18	Item 18	0,713	0,396	Valid

19	Item 19	0,713	0,396	Valid
20	Item 20	0,673	0,396	Valid
21	Item 21	0,709	0,396	Valid
22	Item 22	0,429	0,396	Valid
23	Item 23	0,673	0,396	Valid
24	Item 24	-0,104	0,396	Tidak Valid
25	Item 25	0,713	0,396	Valid
26	Item 26	0,126	0,396	Tidak Valid
27	Item 27	0,429	0,396	Valid
28	Item 28	0,673	0,396	Valid
29	Item 29	0,713	0,396	Valid
30	Item 30	0,713	0,396	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 30 item soal terdapat 5 item soal dinyatakan tidak valid karena hasil validitas r_{hitung}< dari 0,396 yang terdapat pada nomor 12, 15, 16, 24, 26 Sehingga peneliti menyusun kembali item soal yang dinyatakan valid untuk diujikan untuk diujikan pada kelas ekspeimen dan kelas control, dan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik.[3] Rumus yang

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* …, hal. 221.

digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *alpha.* Rumus *Alpha* "digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian, Rumus *Alpha:*[4] Berikut ini keterangan Kriteria interpretasi Reliabilitas:

Tabel 4.9

Kriteria Reliabilitas

Nilai *Alpha Cronbach*	**Kriteria Reliabilitas**
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21-0,40	Reliabilitas rendah
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabilitas tinggi
0,81-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Pengujian instrumen pada uji reliabilitas dilakukan pada item-item pertanyaan atau pernyataan yang valid dari setiap variabel penelitian. Berikut hasil uji reliabilitas pada masing-masing instrumen penelitian yang dijelaskan dibawah ini:

Tabel 4.10

Uji Reliabilitas *Pretest* Skala Pengukuran Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	30

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik…*, hal. 239.

Hasil uji reliabilitas angket minat pada table 4.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,846 masuk pada kriteria sangat reliabel.

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas *Posttest* Skala Pengukuran Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	30

Hasil uji reliabilitas tes hasil belajar pada table 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,864 masuk pada kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas Hasil Belajar (*Pretset*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	30

Hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,911. Nilai *Alpha's Cronbach* termasuk pada kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas Hasil Belajar (*Posttest*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	30

Hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,916. Nilai *Alpha's Cronbach* 0,916 termasuk pada kriteria reliabilitas tinggi

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows.* Data dikatakan homogen apabila taraf signifikasinya (sig). > 0,05, data tidak homogeny apabila (sig). < 0,05. Hasil perhitungan ujihomogenitas untuk skala pengukuran motivasi belajar dan tes hasil belajar peserta didik disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji homogenitas *Pretest* Skala Pengukuran Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest motivasi	Based on Mean	.577	1	66	.450
	Based on Median	.400	1	66	.529
	Based on Median and with adjusted df	.400	1	64.246	.530
	Based on trimmed mean	.541	1	66	.465

Tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa taraf signifikasinya adalah 0,450. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka skala pengukuran motivasi belajar sebelum perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.15

Uji homogenitas *Posttest* Skala Pengukuran Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
postest motivasi	Based on Mean	.127	1	66	.723
	Based on Median	.215	1	66	.644
	Based on Median and with adjusted df	.215	1	65.997	.644
	Based on trimmed mean	.128	1	66	.722

Tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa taraf signifikasinya adalah 0,723. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka data skala pengukuran motivasi belajar setelah perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.16

Uji homogenitas Hasil Belajar *Pretest* SKI Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest SKI	Based on Mean	.001	1	66	.970
	Based on Median	.003	1	66	.955
	Based on Median and with adjusted df	.003	1	65.810	.955
	Based on trimmed mean	.002	1	66	.968

Tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa taraf signifikasinya adalah 0,970. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka data hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.17

Uji homogenitas Hasil Belajar *Posttest* SKI Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
postest SKI	Based on Mean	.050	1	66	.823
	Based on Median	.057	1	66	.812
	Based on Median and with adjusted df	.057	1	65.887	.812
	Based on trimmed mean	.041	1	66	.840

Tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa taraf signifikasinya adalah 0,823. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka data hasil belajar setela perlakuan (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Jika data terdistribusi normal maka data bisa dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya, yaitu dengan menggunakan uji t. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai sig. > 0,05. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 4.18

Uji Normalitas Data Skala Pengukuran Motivasi Belajar (*Pretest* dan *Postest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

skala motivasi	pretes kelas eksperimen	.101	34	.200*	.959	34	.223
	postest kelas eksperimen	.112	34	.200*	.968	34	.403
	pretest kelas kontrol	.118	34	.200*	.956	34	.182
	postest kelas kontrol	.103	34	.200*	.968	34	.418
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Perhitungan pada table 4.18 diatas dapat diketahui bahwa data skala pengukuran motivasi belajar yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) berdistribusi normal. Karena nilai *Sig.* > 0,05. Dapat dilihat pada kelas eksperimen nilai *Sig* sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol memiliki nilai *Sig* sebesar 0,200. Dan dapat diketahui bahwa data skala pengukuran motivasi belajar yang diberikan setelah perlakuan (*posttest*) berdistribusi normal. Karena *sig.*> 0,05. Dapat dilihat kelas eksperimen memiliki nilai *sig.* 0,200 dan pada kelas kontrol juga memiliki nilai *sig.* 0,200. Karena kedua kelas signifikasinya lebih besar dari 0,05, sehingga data skala pengukuran motivasi belajar yang diujikan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.19

Uji Normalitas Data Hasil Belajar (*Pretest* dan *Postest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar SKI	pretest kelas Eksperimen	.121	34	.200*	.952	34	.136

	postest kelas Eksperimen	.122	34	.200*	.938	34	.055
	pretets kelas Kontrol	.116	34	.200*	.954	34	.165
	postest kelas Kontrol	.122	34	.200*	.944	34	.079
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Perhitungan pada table 4.19 diatas dapat diketahui bahwa data hasil belajar yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) berdistribusi normal. Karena nilai *Sig.* > 0,05. Dapat dilihat pada kelas eksperimen nilai *Sig* sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol memiliki nilai *Sig* sebesar 0,200. Dan dapat diketahui bahwa data hasil belajar yang diberikan setelah perlakuan (*posttest*) berdistribusi normal. Karena *sig.*> 0,05. Dapat dilihat kelas eksperimen memiliki nilai *sig.* 0,200 dan pada kelas kontrol juga memiliki nilai *sig.* 0,200. Karena kedua kelas signifikasinya lebih besar dari 0,05, sehingga data hasil belajar yang diujikan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek. Peneliti telah melakukan penyebaran skala pengukuran motivasi dan melakukan pengujian berupa tes pada sampel penelitian, yaitu

pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti :

a. $H0_1$: Tidak adanya pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.
b. Ha_1 : adanya pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.
c. $H0_2$: tidak tedapat penerapan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.
d. Ha_2 : tedapat pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.

1) Uji *t-Test*

Uji *t-test* dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, serta jika telah mendapat data yang berdistribusi normal dan data yang homogen. Uji *t-test* yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *independent sample t-test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis maka

peneliti menyajikan hasil perhitungan uji t dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows.*

a) Uji *t-test* Skala Pengukuran Motivasi Belajar

Pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek. Rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

$H0_1$: Tidak adanya pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.

Ha_1 : adanya pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows.*

Tabel 4.20

Uji *Independent Sample t-Test* Skala Pengukuran Motivasi Belajar

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skala pengukuran motivasi	Kelas Eksperimen	34	104.97	1.992	.342
	Kelas Kontrol	34	99.56	2.092	.359

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
skala pengukuran motivasi	Equal variances assumed	.147	.703	10.924	66	.000	5.412	.495	4.423	6.401
	Equal variances not assumed			10.924	65.844	.000	5.412	.495	4.423	6.401

Berdasarkan hasil tabel 4.20 dapat diketahui bahwa peserta didik pada kelas eksperimen berjumlah 34 peserta didik, memiliki *mean* (rata-rata) 104,97. Serta memiliki nilai t_{hitung} 10,924 dengan *sig.(2 tailed)* 0,000. Pada kelas kontrol dengan peserta didik berjumlah 34, dengan nilai *mean* (rata-rata) 99,56 serta memiliki nilai t_{hitung}10,924 dengan *sig.(2 tailed)* 0,000.

Menentukan nilai t_{tabel} melalui tabel *student's* dengan ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat keabsahan db = (n1+n2) -2 = (34+34)-2 = 66. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut: =TINV(probability;deg_freedom) =TINV(0,05,66), maka diperoleh nilai sebesar 1,99773. Perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 10,924 dan t_{tabel} sebesar 1,99773, artinyat_{hitung}>

t_{tabel} yaitu 10,924 > 1,99773. Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek".

b) Uji *t-test* Hasil Belajar

Pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek. Rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

$H0_2$: Tidak adanya pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.

Ha_1 : adanya pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows:*

Tabel 4.21

Uji *Independent Sample t-Test* Hasil Belajar (*Postest*) SKI

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar (postest) SKI	Kelas Eksperimen	34	90.47	6.607	1.133
	Kelas Kontrol	34	82.94	6.405	1.098

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar (postest) SKI	Equal variances assumed	.050	.823	4.771	66	.000	7.529	1.578	4.379	10.680
	Equal variances not assumed			4.771	65.937	.000	7.529	1.578	4.379	10.680

Berdasarkan hasil tabel 4.21 dapat diketahui bahwa peserta didik pada kelas eksperimen berjumlah 34 peserta didik, memiliki *mean* (rata-rata) 90,47. Serta memiliki nilai t_{hitung} 4,771 dengan *sig.(2 tailed)* 0,000. Pada kelas kontrol dengan peserta didik berjumlah 34, dengan nilai *mean* (rata-rata) 82,94 serta memiliki nilai t_{hitung}4,771 dengan *sig.(2 tailed)* 0,000.

Menentukan nilai t_{tabel} melalui tabel *student's* dengan ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat keabsahan db = (n1+ n2) -2 = (34+34)-2 = 66. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut: =TINV(probability;deg_freedom) =TINV(0,05,66), maka diperoleh nilai sebesar 1,99773. Perhitungan diatas diperoleh

t_{hitung} sebesar 4,771 dan t_{tabel} sebesar 1,99773, artinya t_{hitung}> t_{tabel} yaitu 4,771 > 1,99773. Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata Pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek".

2) Uji *N-Gain Sore*

Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didapatkan oleh siswa. Gain ternormalisasi atau yang disingkat dengan N-Gain merupakan perbandingan skor gain aktual dengan skor gain maksimum.[5] Berikut kriteria Interpretasi N-Gain Score:

Tabel 4.22

Interpretasi Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Tenormalisai	Interpretasi
-1,00 ≤ g < 0,00	Terjadi penurunan
g = 0,00	Tidak terjadi peningkatan
0,00 < g < 0,30	Rendah
0,30 < g < 0,70	Sedang
0,70 < g < 1,00	Tinggi

[5] Ricard, R, Hake, *Analyzing Change / Gain Score*, dalam www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf, diakses pada tanggal 11 februari 2013. Hal. 65

Berdasarkan perhitungan N-Gain Score pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, Berikut penghitungan skala pengukuran motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunkan bantuan *SPSS 25.0 for windows:*

Tabel 4.23

Uji N-Gain Score Skala Pengukuran Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_persen	eksperimen	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
	kontrol	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
NGain_persen	Eksperimen	Mean		83.9280	1.20586
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.4747	
			Upper Bound	86.3814	
		5% Trimmed Mean		83.8838	
		Median		85.2397	
		Variance		49.439	
		Std. Deviation		7.03130	
		Minimum		70.83	
		Maximum		96.88	
		Range		26.04	
		Interquartile Range		11.90	
		Skewness		-.056	.403
		Kurtosis		-.875	.788

	Control	Mean		67.2780	1.18979
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.8574	
			Upper Bound	69.6987	
		5% Trimmed Mean		67.5585	
		Median		68.9904	
		Variance		48.131	
		Std. Deviation		6.93762	
		Minimum		51.61	
		Maximum		77.78	
		Range		26.16	
		Interquartile Range		9.63	
		Skewness		-.695	.403
		Kurtosis		-.111	.788

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) N-Gain score skala pengukuran motivasi pada kelas eksperimen (dengan menerapkan aplikasi edmodo dalam pembelajaran) memperoleh nilai 83,9280 atau 84% dengan nilai *minimum* 70,83 dan nilai *maximum* 96,88 termasuk dalam kategori memiliki kefektifan tinggi. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) N-Gain score skala pengukuran motivasi pada kelas kontrol (tanpa menerapkan aplikasi edmodo dalam pembelajaran) memperoleh nilai 67,2780 atau 67% dengan nilai *minimum* 51,61 dan nilai *maximum* 77,78. Dengan rata-rata N-Gain score 67% termasuk dalam kategori memiliki kefektifan sedang.

Berikut penghitungan skala pengukuran motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunkan bantuan *SPSS 25.0 for windows:*

Tabel 4.24

Uji N-Gain Score Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_persen	eksperimen	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
	Control	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
NGain_persen	Eksperimen	Mean		82.6320	2.14196
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.2742	
			Upper Bound	86.9899	
		5% Trimmed Mean		83.7127	
		Median		82.8431	
		Variance		155.992	
		Std. Deviation		12.48969	
		Minimum		33.33	
		Maximum		100.00	
		Range		66.67	
		Interquartile Range		10.52	
		Skewness		-1.694	.403
		Kurtosis		6.504	.788
	Control	Mean		64.8040	3.93985
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.7883	
			Upper Bound	72.8197	
		5% Trimmed Mean		67.3385	
		Median		70.2941	

		Variance	527.761	
		Std. Deviation	22.97306	
		Minimum	-25.00	
		Maximum	90.00	
		Range	115.00	
		Interquartile Range	21.03	
		Skewness	-2.091	.403
		Kurtosis	6.138	.788

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) N-Gain score hasil belajar pada kelas eksperimen (dengan menerapkan aplikasi edmodo dalam pembelajaran) memperoleh nilai 82,6320 atau 83% dengan nilai *minimum* 33,33 dan nilai *maximum* 100,00 termasuk dalam kategori memiliki kefektifan tinggi. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) N-Gain score hasil belajar pada kelas kontrol (tanpa menerapkan aplikasi edmodo dalam pembelajaran) memperoleh nilai 64,8040 atau 65% dengan nilai *minimum* -25,00 dan nilai *maximum* 90,00. Dengan rata-rata N-Gain 65% termasuk dalam kategori memiliki kefektifan sedang.

3) *Effect Size*

Effect size, yakni perbedaan kejadian efek antara kelompok eksperimental dan kelompok kontrol dalam meta-analisis merupakan gabungan *effect size* masing masing studi yang dilakukan dengan teknik statistika tertentu. Berikut adalah rumus effect size menurut cohen dalam buku Dali S. Naga yang diadobsi glass:

$$d = \frac{X_{1-}X_2}{S_{gab}}\text{, dengan } S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_{1-1})S_1^2 + (n_{2-1})\,S_2^2}{n1+n2-2}}$$

Keterangan :

d = ukuran efek

X_1 = rata-rata Kelas Eksperimen

X_2 = rata-rata Kelas Kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = varians kelas Eksperimen

s_1^2 = varians kelas control

Adapun Kriteria *effect size* menurut Cohen dalam Dali S Naga:[6]

Tabel 4.25

Kriteria *Effect Size*

Ukuran Efek	Kriteria
$0 < d \leq 0,2$	Efek kecil
$0,2 < d \leq 0,8$	Efek sedang
$d > 0,8$	Efek tinngi

Berikut hasil perhitungan *Effect Size* Motivasi Belajar Secara Manual, dengan bantuan pencarian varians menggunakan *SPSS 25.0 for windows:*

Tabel 4.26

Data Deskripsi Statistik *Posttest* Motivasi Kelas Eksperimen

Statistics		
posttest Motivasi Kelas Ekperimen		
N	Valid	34

[6] Naga, Dali S, *Ukuran Efek dalam Laporan Hasil Penelitian*, 2005, Diakses dari http://dali.staff.gunadarma.ac.id/Publications/files/399/4861 -aARCHE.doc. Pada tanggal 15 April 2016, jam 09.00 WIB.

	Missing	0
Mean		104.97
Std. Error of Mean		.342
Median		105.00
Mode		105
Std. Deviation		1.992
Variance		3.969
Skewness		.214
Std. Error of Skewness		.403
Kurtosis		-.403
Std. Error of Kurtosis		.788
Range		8
Minimum		101
Maximum		109
Sum		3569

Tabel 4.27

Data Deskripsi Statistik *Posttest* Motivasi Kelas Kontrol

Statistics		
posttest motivasi kelas kontrol		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		99.56
Std. Error of Mean		.359
Median		99.50
Mode		99
Std. Deviation		2.092
Variance		4.375
Skewness		.018
Std. Error of Skewness		.403
Kurtosis		-.282
Std. Error of Kurtosis		.788
Range		9
Minimum		95
Maximum		104
Sum		3385

Diketahui:

$X_1 =$ 104,97

$X_2 =$ 99,56

n_1 = 34

n_2 = 34

s_1^2 = 3,969

s_1^2 = 4,375

Melalui data diatas dapat dihitung *effect size* dengan menggunakan rumus $d = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab}}$, akan tetapi sebelum menghitung *effect size* terlebih dahulu menghitung S_{gab} dengan rumus $\sqrt{\frac{(n_{1-1})S_1^2 + (n_{2-1})S_2^2}{n1+n2-2}}$:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(34-1)3,969+(34-1)4,375}{34+34-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{130,97 + 144,375}{66}}$$

$$= \sqrt{\frac{275,352}{66}}$$

$$= \sqrt{4,172}$$

S_{gab} = 2,04 dilanjutkan dengan perhitungan *effect size* dengan rumus:

$$d = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab}}$$

$$= \frac{104,97-99,56}{2,04}$$

$$= \frac{5,41}{2,04}$$

$$= 2,65$$

Berdasarkan perhitungan *Effect size* diperoleh nilai sebesar 2,65. Nilai *effect size* tersebut jika dibandingkan dengan tabel kriteria interpretasi (tabel 4.25) menunjukkan bahwa *treatmen* atau perlakuan yang diberikan peneliti memberikan pengaruh dengan kategori tinggi, karena nilai *effect size* yang dihasilkan > 0,8. Hal ini berarti bahwa penerapan aplikasi edmodo memiliki pengaruh yang tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA mata pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.

Berikut hasil perhitungan *Effect Size* hasil belajar secara manual, dengan bantuan pencarian varians menggunakan *SPSS 25.0 for windows:*

Tabel 4.28

Data Deskripsi Statistik Hasil Belajar SKI (*Posttest)* Kelas Eksperimen

Statistics		
posttest SKI Kelas Eksperimen		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		90.47
Std. Error of Mean		1.133
Median		92.00
Mode		88
Std. Deviation		6.607
Variance		43.651
Skewness		-.370
Std. Error of Skewness		.403

Kurtosis	-.324
Std. Error of Kurtosis	.788
Range	24
Minimum	76
Maximum	100
Sum	3076

Tabel 4.29

Data Deskripsi Statistik Hasil Belajar SKI (*Posttest)* Kelas Kontrol

Statistics		
posttest SKI		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		82.94
Std. Error of Mean		1.098
Median		84.00
Mode		80[a]
Std. Deviation		6.405
Variance		41.027
Skewness		-.056
Std. Error of Skewness		.403
Kurtosis		-.597
Std. Error of Kurtosis		.788
Range		24
Minimum		72
Maximum		96
Sum		2820
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Diketahui:

$X_1 = 90{,}47$

$X_2 = 82{,}94$

$n_1 = 34$

n_2 = 34

s_1^2 = 43,657

s_1^2 = 41,027

Melalui data diatas dapat dihitung *effect size* dengan menggunakan rumus $d = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab}}$, akan tetapi sebelum menghitung *effect size* terlebih dahulu menghitung S_{gab} dengan rumus $\sqrt{\frac{(n_{1-1})S_1^2 + (n_{2-1})S_2^2}{n1+n2-2}}$:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(34-1)43,657+(34-1)41,027}{34+34-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{1440,483 + 1353,891}{66}}$$

$$= \sqrt{\frac{2794,374}{66}}$$

$$= \sqrt{42,339}$$

S_{gab} = 650 dilanjutkan dengan perhitungan *effect size* dengan rumus:

$$d = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab}}$$

$$= \frac{90,47-82,94}{6,50}$$

$$= \frac{7,53}{6,50}$$

$$= 1,158$$

Berdasarkan perhitungan *Effect size* diperoleh nilai sebesar 1,158. Nilai *effect size* tersebut jika dibandingkan dengan tabel kriteria

interpretasi (tabel 4.25) menunjukkan bahwa *treatmen* atau perlakuan yang diberikan peneliti memberikan pengaruh dengan kategori tinggi, karena nilai *effect size* yang dihasilkan > 0,8. Hal ini berarti bahwa penerapan aplikasi edmodo memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA mata pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.

C. REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi hasil belajar dilakukan setelah menyelessaikan analisis data penelitian. Berikut akan disajikan hasil penelitian kedalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA mata pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.

Tabel 4. 30

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_0:Tidak ada pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA mata pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.	t_{hitung}= 10,924 t_{tabel}= 1,99773 *Sig. (failed)* = 0,000	t_{hitung}< t_{tabel} atau *sig. (2-tailed)* > 0,05 H_0 diterima dan H_a ditolak. t_{hitung}> t_{tabel} atau *sig. (2-tailed)* < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima.	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA mata pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.

	Ha:adanya pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA mata pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.				
2.	H_0:Tidak Ada pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA mata pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek. H_a:Ada pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA mata pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.	t_{hitung}= 4,771 t_{tabel}= 1,99773 *Sig. (failed)* = 0,000	t_{hitung}< t_{tabel} atau *sig. (2-tailed)* > 0,05 H_0 diterima dan H_a ditolak. t_{hitung}> t_{tabel} atau *sig. (2-tailed)* < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima.	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh penerapan aplikasi edmodo terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA mata pelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek.